

# ISU Sepekan

Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik  
Minggu ke-2 Bulan Mei 2021 (tanggal 7 s.d 13 Mei)



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

## PERBAIKAN IKLIM INVESTASI DI INDONESIA

Masyithah Aulia Adhiem  
Peneliti Pertama/Kebijakan Ekonomi  
masyithah.adhiem@dpr.go.id

### ISU ATAU PERMASALAHAN

Perekonomian Indonesia diprediksi akan memasuki masa pemulihan pada triwulan II-2021. Salah satu indikator skenario prediktif tersebut adalah pertumbuhan realisasi nilai investasi. Selama triwulan I-2021, realisasi penanaman modal Indonesia mencapai Rp219,7 triliun, naik sebesar 2,3% dari periode sebelumnya (*q-to-q*) dan naik 4,3% dibandingkan tahun 2020 (*y-o-y*). Pada minggu ini, salah satu perusahaan *unicorn* Indonesia, PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek), mendapatkan suntikan investasi dari PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) senilai 300 juta dolar AS dan dihitung dengan suntikan tersebut total nilai investasi sejak November 2020 telah mencapai 450 juta dolar AS. Hal ini diharapkan dapat mendorong investasi pada ekosistem investasi sejenis di Indonesia.

Nilai investasi di Indonesia dipercaya berada pada jalur pemulihan seiring dengan semakin agresifnya perusahaan-perusahaan rintisan (*startup*) dari berbagai sektor, seperti *fintech* dan logistik, yang mulai memasuki pasar bursa sebagai upaya untuk mendapatkan pendanaan. Melalui pendanaan tersebut diharapkan perusahaan-perusahaan tersebut dapat mendorong banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai salah satu mitra mereka untuk terus tumbuh. Selain pada perusahaan rintisan, investasi di sektor manufaktur perlu terus didorong mengingat sektor tersebut merupakan salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi, terutama bagi industri yang memiliki nilai tambah tinggi dan menyerap banyak tenaga kerja.

Untuk memfasilitasi pertumbuhan investasi, Pemerintah juga telah menetapkan wilayah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten sebagai kawasan investasi baru. Penetapan tersebut diharapkan semakin memperkuat provinsi tersebut yang telah menempati peringkat keempat sebagai lokasi tujuan investasi terbesar nasional pada kuartal I-2021 dengan nilai investasi mencapai Rp14,8 triliun.

### SUMBER

Bisnis Indonesia, 10 dan 11 Mei 2021; Kompas, 12 Mei 2021; Media Indonesia, 10 Mei 2021.